

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1996:1028) dinyatakan bahwa penelitian adalah “kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu masalah persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum”.

Karena penelitian ini bertujuan untuk meneliti tingkat kesalahan yang dilakukan siswa dalam menerjemahkan *ageru, kururu, morau sebagai hojodoushi* beserta faktor-faktor yang mungkin mempengaruhinya, maka penulis menggunakan metode deskriptif sebagai metode penelitian untuk mendapatkan hasil yang sesuai. Berikut adalah penjelasan mengenai metode penelitian deskriptif yang menjadi landasan bagi penulis untuk menggunakan metode ini, yaitu:

- a. Penelitian deskriptif adalah “ penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual” (Sutedi, 2009:58)
- b. Penelitian deskriptif adalah “penelitian yang bertujuan untuk memerikan (menjabarkan) suatu keadaan atau fenomena yang ada secara apa adanya. Objeknya berupa fenomena aktual yang terjadi pada masa kini dalam

suatu populasi tertentu atau berupa kasus yang aktual dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai suatu metode, penelitian deskriptif dapat dibagi lagi ke dalam beberapa jenis, seperti survey, studi kasus, studi perbandingan, studi korelasi, studi prediksi, dan studi pertumbuhan” (Ali, 1987:121-127) dalam (Sutedi, 2009:20).

Adapun penelitian deskriptif terdiri dari beberapa jenis, yaitu:

1. Survey;
2. Studi kasus;
3. Studi perbandingan;
4. Studi korelasi;
5. Studi prediksi;
6. Studi pertumbuhan, dan
7. Studi kecenderungan;

Seperti telah diungkapkan sebelumnya, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat kesalahan yang dilakukan siswa dalam menerjemahkan *ageru, kureru, morau* sebagai *hojodoushi* beserta faktor-faktor yang mungkin mempengaruhinya, maka penulis menggunakan metode penelitian deskriptif – studi kasus. Adapun data yang digunakan terdiri dari dua jenis, yaitu data kualitatif berupa hasil terjemahan siswa dan data kuantitatif berupa angket.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah manusia yang dijadikan sumber data (Sutedi, 2009:179). Selain itu, Arikunto (2002:108) berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2010/2011.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data (Sutedi, 2009:179). Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Arikunto (2002:109), yang berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah 27 orang siswa kelas D tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2010/2011.

Adapun teknik penyampelan yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara purposif. Yaitu pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan peneliti itu sendiri, dengan maksud atau tujuan tertentu yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Sutedi, 2009:181).

C. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode (Arikunto, 2002:126). Penggunaan instrumen sangat menentukan keberhasilan suatu kegiatan penelitian, karena data-data yang digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian diperoleh melalui instrumen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa.

a. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006:150). Berikut ini merupakan langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam menyusun instrumen test, antara lain.

1. Mengadakan survey kepada populasi untuk mengetahui pokok bahasan mana yang menjadi kesulitan mereka. Serta penulis melakukan diskusi dengan dosen mata kuliah *Honyaku* tingkat dasar unruk mengetahui kemampuan siswa.
2. Menentukan kisi-kisi soal tes.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen tes

No	Variabel	Dimensi	Indikator	No. Soal
1.	Bentuk <i>Te ageru</i>	<i>Te yaru</i>	Melakukan suatu kegiatan untuk orang di bawah pembicara / sudah sangat akrab.	15
		<i>Te ageru</i>	Melakukan suatu kegiatan untuk orang yang dianggap dekat dengan pihak pembicara.	1, 2
		<i>Te sashiageru</i>	Melakukan suatu kegiatan untuk orang yang lebih tua atau orang yang belum akrab dengan pembicara.	9, 12

2.	Bentuk <i>Te kureru</i>	<i>Te kureru</i>	Menerima kebaikan dari pihak lain dengan nuansa berterima kasih dengan pelaku kegiatan sebagai subjek.	5, 13, 14, 17
		<i>Te kudasaru</i>	Bentuk sopan dari bentuk <i>te kureru</i> .	8, 16, 7
3.	Bentuk <i>Te morau</i>	<i>Te morau</i>	Menerima kebaikan dari pihak lain dengan nuansa berterima kasih dengan penerima kebaikan sebagai subjek.	3, 10, 2
		<i>Te itadaku</i>	Bentuk sopan dari bentuk <i>te morau</i> .	18, 4, 11
			Memberikan petunjuk dengan sopan santun.	6

3. Membuat soal tes berdasarkan kisi-kisi.
4. Mengkonsultasikan dan mendiskusikan soal dengan dosen pembimbing, dosen ahli, dan dosen mata kuliah *Honyaku* tingkat dasar untuk mengetahui apakah instrumen tes yang dibuat sesuai dengan tujuan penelitian dan kemampuan siswa.
5. Mendapatkan *Expert Judgment* soal tes dari dosen ahli.
6. Melakukan tes kepada sampel.

b. Angket atau Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006:151).

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang alternatif jawabannya sudah disediakan oleh penulis, sehingga responden tidak memiliki keleluasaan untuk menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepadanya.

Adapun pertanyaan yang diajukan dalam angket tercantum dalam kisi-kisi angket sebagai berikut.

Tabel 3.2

Kisi-kisi angket

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Kemampuan	Mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam materi verba <i>ageru</i> , <i>kureru</i> dan <i>morau</i> sebagai <i>hojodoushi</i> .	1, 2, 7, 8, 9, 10
Kesulitan	Mengetahui kesulitan siswa dalam menerjemahkan.	3
Usaha	Mengetahui usaha siswa dalam mengatasi kesulitan dalam belajar.	6
Media pembelajaran	Mengetahui media pembelajaran yang digunakan siswa dalam menunjang pembelajaran.	5
Cara belajar	Mengetahui cara belajar siswa.	4

D. Teknik Pengolahan Data

Karena instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis instrumen yang berbeda, maka cara menganalisis data instrumen yang digunakanpun berbeda. Berikut adalah langkah analisis yang dilakukan:

a. Tes

Data yang diperoleh dengan tes, selanjutnya diolah, dianalisis dan diinterpretasikan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memeriksa hasil terjemahan yang salah dan benar untuk setiap soal.
2. Menjumlahkan tiap hasil terjemahan yang salah dan benar.
3. Menyusun tabel frekuensi dan presentase hasil terjemahan.
4. Analisis dan interpretasi soal, dan menggambarkan letak kesalahan menerjemahkan serta memberikan contoh yang benar.
5. Menghitung frekuensi dan persentase hasil terjemahan yang salah tiap-tiap soal dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase kesalahan

f = Frekuensi jumlah kesalahan

n = Jumlah responden

b. Angket

Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah data berbentuk angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Memeriksa jawaban untuk setiap nomor pertanyaan.
2. Menghitung frekuensi dan persentase jawaban dari tiap nomor pertanyaan dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi jumlah jawaban

n = Jumlah responden

Tabel 3.3

Pedoman penafsiran angket

0%	tak ada seorangpun
1%-5%	hampir tidak ada
6%-25%	sebagian kecil
26%-49%	hampir setengahnya
50%	setengahnya
51%-75%	lebih dari setengahnya
76%-95%	sebagian besar
96%-99%	hampir seluruhnya
100%	seluruhnya